

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab yang sebelumnya penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran al-Qur'an metode Ummi di TPQ Fathul Ulum Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan di TPQ As Sa'adah Banjaran Kota Kediri perbandingan dapat dilihat dari beberapa sudut yaitu proses pembelajaran dan dampak implementasi metode Ummi terhadap santri dan TPQ.

1. Proses pembelajaran

Sistem pembelajaran al-Qur'an metode Ummi di TPQ Fathul Ulum Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan di TPQ As Sa'adah Banjaran Kota Kediri adalah sama, namun cara penerapannya yang berbeda.

No	Langkah Pembelajaran	TPQ Fathul Ulum	TPQ As Sa'adah
1.	Persiapan dan Do'a	Menanamkan sikap disiplin sebagai pembentuk akhlak santri	Menyesuaikan usia santri di setiap kelompok jilid
2.	Hafalan Surat Pendek	Sesuai dengan target yang ada di Ummi Foundation, 1 hari 1 ayat	Sesuai dengan target yang ada di Ummi Foundation, memberikan privat kepada santri yang

			memiliki kemampuan di lebih dari pada temannya
3.	Klasikal Peraga	Selalu diterapkan karena dianggap paling efektif.	Jarang diterapkan karena kurang disiplinnya Ustadz/ah yang hadir untuk mengajar.
4.	Individual/Baca simak	Target tercapai dengan cepat dan baik.	Target sulit tercapai karena Ustadz/ah pendamping kelompok jilid selalu berubah-ubah.
5.	Drill dan Do'a Penutup	Pengulangan materi dan hafalan	Pengulangan materi dan hafalan

2. Dampak implementasi metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an

a. Terhadap santri TPQ

Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri, mencetak santri yang berjiwa Qur'ani serta mendidik akhlak anak dalam menghadapi tantangan zaman. Dari penjelasan di bab-bab sebelumnya dapat diketahui bahwa hasil belajar metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri lebih unggul santri

TPQ Fathul Ulum Ngadiluwih Kediri dari pada santri TPQ As Sa'adah Banjaran Kediri.

b. Terhadap masyarakat

Dari anak-anak yang memiliki akhlak baik maka akan tercipta kehidupan bermasyarakat yang Islami, kuatnya persaudaraan dan persatuan di antara masyarakat. Hal ini dikarenakan melalui individu-individu yang baiklah lahir masyarakat yang senantiasa menghindari segala tindakan yang tercela. Anak adalah generasi penerus bangsa, jika moral anak terpelihara dengan baik dan berjiwa Qur'ani maka kehidupan bermasyarakat dan bernegara kedepannya akan berada di tangan individu-individu yang berkualitas dan bermoral. Sehingga terciptalah suasana damai dan tentram.

B. Saran-saran

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi semua pihak.

1. Kepala TPQ Fathul Ulum Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan TPQ As Sa'adah Banjaran Kota Kediri hendaklah selalu memikirkan tentang pembelajaran al-Qur'an baik yang berhubungan dengan materi maupun alat-alat penunjang keberhasilan pembelajaran al-Qur'an.
2. Bagi Ustadz/Ustadzah hendaklah semakin meningkatkan kreatifitasnya untuk menumbuhkan minat dan kemampuan dalam mengajar al-Qur'an pada santri TPQ.
3. Bagi wali murid atau masyarakat agar turut memantau prestasi dan kegiatan putra-putrinya serta turut membimbing mereka agar sukses dalam belajar membaca al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat

mengamalkan kepada orang lain yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.